

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar logam berat Cd tertinggi yaitu pada tumbuhan mangrove spesies *S. alba* dengan rata-rata sebesar 0,240 ppm, selanjutnya yaitu spesies *R. apiculata* dengan rata-rata 0,222 ppm, dan paling rendah *A. marina* dengan rata-rata 0,194 ppm.
2. Terdapat perbedaan kadar logam berat Cd pada organ tumbuhan mangrove. Organ akar merupakan organ yang mengakumulasi logam berat Cd yang tinggi, dibandingkan organ daun. Kadar logam berat Cd pada akar *S. alba* sebesar 0,425 ppm sedangkan pada daun sebesar 0,054 ppm. Untuk kadar logam berat Cd pada akar *R. apiculata* sebesar 0,393 ppm dan pada daun sebesar 0,050 ppm, sedangkan kadar logam berat Cd pada akar spesies *A. marina* sebesar 0,341 ppm dan pada daun sebesar 0,046 ppm.
3. Kadar Cadmium pada sedimen, air laut dan tumbuhan mangrove menunjukkan perbedaan. Kadar logam berat Cd pada sedimen sebesar 1,514 ppm, lebih rendah jika dibandingkan dengan baku mutu sedimen yaitu sebesar 1-2 ppm, sedangkan pada air laut sebesar 0,358 ppm lebih tinggi dibandingkan baku mutu air laut yaitu 0,01 ppm. dan pada tumbuhan mangrove rata-rata sebesar 0,219 ppm lebih rendah jika dibandingkan dengan baku mutu sebesar 5-30 ppm.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran yaitu

1. Perlu penelitian lanjutan dengan perlakuan mengenai dampak logam berat Cadmium (Cd) terhadap fisiologi dan anatomi tumbuhan mangrove yang berbeda.
2. Perlu dilakukan perbandingan tingkat akumulasi logam berat lainnya ( Hg, Cu, Zn, dan Pb) pada berbagai spesies tumbuhan mangrove.

